



JUDICIAL SYSTEM MONITORING PROGRAMME
PROGRAMA DE MONITORIZAÇÃO DO SISTEMA JUDICIAL

PRESS REALEASE

Date : 10/10./2007

Sidang Pembuktian Untuk Kasus 25 Mei 2006

Pengadilan Distrik Dili menyelenggarakan Sidang lanjutan untuk kasus 25 Mei 2006 yang melibatkan F-FDTL dan PNTL.

Persidangan untuk kasus ini masih berlanjut karena Pengadilan perlu mendengarkan pernyataan dari para saksi (PNTL) korban yang nama-namanya telah tertera dalam berkas perkara. Berdasarkan daftar tersebut ada sekitar 100 dari 103 orang saksi yang akan dihadirkan di depan pengadilan untuk memberikan kesaksiannya mengenai kasus tersebut.

Untuk mempercepat proses untuk kasus 25 Mei 2006 ini, hampir setiap hari Pengadilan Distrik Dili menyelenggarakan persidangan untuk mendengarkan keterangan saksi dari para saksi dengan target 6-8 orang saksi setiap harinya. Pada hari Senin (8/10), Pengadilan Distrik Dili mendengarkan lagi keterangan saksi dari 8 orang saksi. Sejumlah 38 orang saksi yang pernyataannya telah didengarkan oleh Pengadilan sampai pada hari tersebut.

Menurut Pemantauan JSMP bahwa Pengadilan melakukan sidang Marathon untuk kasus ini. Persidangan pertama dimulai pada pagi hari dengan menghadirkan 3-4 orang saksi dan dilanjutkan pada sore hari dengan jumlah saksi yang sama berdasarkan urutan nama yang terdapat dalam daftar berkas perkara. Para saksi dari Institusi PNTL yang telah menyampaikan keterangannya di depan sidang pengadilan pada tanggal 8 Oktober adalah saksi Anacleto da Costa, Marcelino dos Santos, Nelson Ivano Jeronimo, Moises Talo Maia, Oldemira Madeira Neves, Ovelino, RBN dan Domingos Neves da Costa.

Berdasarkan Pemantauan yang dilakukan JSMP untuk mengikuti perkembangan proses persidangan untuk kasus ini, dicatat bahwa selama mendengarkan keterangan saksi dari para saksi, dapat diketahui bahwa hampir semua pernyataan yang diberikan kepada pengadilan sesuai dengan hati nuraninya masing-masing walaupun kadang-kadang panel hakim memotong pernyataannya karena saksi tidak menjawab dengan baik pertanyaan yang diajukan kepada mereka.

Pada umumnya, berdasarkan pernyataan para saksi yang disampaikan kepada pengadilan bahwa pada tanggal 25 Mei 2006 memang benar ada suara tembakan senjata sejak pagi harinya. Namun ada variasi pernyataan untuk waktu terjadinya tindakan kriminal ini. Ada saksi lain yang menyebutkan bahwa suara tembakan senjata mulai terdengar pada pukul 10.30, ada yang menyebutkan pukul 11.00 dan ada juga yang menyebutkan pukul 11.30. Ada saksi yang menyatakan bahwa kejadian tembakan-menembak tersebut berlangsung selama 2 atau 3 jam.

JSMP

Address: Rua Setubal, Kolmera, Dili, Timor-Leste, **Mailing address:** P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 332 3883, **E-mail:** info@jsmp.minihub.org, **Website:** <http://www.jsmp.minihub.org>

Menurut keterangan para saksi bahwa, pada pagi hari kira-kira pukul 10.00 ada sebuah mobil berwarna merah dengan Reben hitam berlalu di depan QG-PNTL sambil melakukan provokasi. Dengan melihat tanda mencurigakan ini, anggota PNTL yang bertugas sebagai Penjaga Keamanan pada saat itu memerintahkan kepada Pengemudi Mobil untuk segera meninggalkan tempat tersebut pada saat itu. Tetapi pengemudi mobil tersebut tidak mau berpindah dari situ. Dengan perasaan curiga petugas keamanan PNTL ketika itu melepaskan sekali tembakan pistol ke atas langit. Sekitar 10 menit kemudian tiba-tiba terdengar rentetan suara tembakan senjata dari arah QG-F-FDTL ke arah QG-PNTL. Dengan adanya tembakan tersebut maka pihak Anggota PNTL pun merespon tembakan ke arah QG-F-FDTL. Dari kejadian tersebut mengakibatkan 3 orang anggota PNTL menderita luka termasuk Komandan Operasional PNTL Afonso de Jesus, (Komandan interim PNTL aktual).

Setelah kejadian tembak menembak tersebut, UNPOL datang di Q-PNTL dan mengumpulkan para anggota PNTL dan memerintahkan untuk mengumpulkan semua senjata, supaya berbaris dalam 3 kelompok barisan untuk berjalan menuju "Obrigado Baracks".

Para saksi menyatakan bahwa "ketika berjalan lewat jalan menuju Kementerian Kehakiman, mereka mulai melihat beberapa anggota F-FDTL yang berdiri di depan Kantor Kementerian Kehakiman dengan berseragam militer dan memegang senjata di tangan". Mengenai jumlah anggota F-FDTL yang berdiri di situ, ada perbedaan pernyataan di antara para saksi. Ada saksi yang menyebutkan 6 orang, ada yang menyebutkan 8 orang dan ada pula saksi yang menyebutkan 2 orang.

Para saksi juga menggarisbawahi bahwa, ketika sampai di depan Kantor Kementerian Kehakiman, sudah ada rentetan tembakan terhadap kelompok barisan PNTL yang sedang berjalan di depan Kantor Kementerian Kehakiman yang dikawal oleh UNPOL. Para anggota Polisi PBB mengawal di sebelah kiri dan sebelah kanan. Dua orang anggota PNTL membawa Bendera PBB.

Meskipun ada tanda atau bendera yang dibawa PNTL tetapi tembakan senjata tetap saja terjadi karena situasi tidak dapat terkontrol lagi. Pada saat terjadi tembakan senjata itulah yang mengakibatkan 8 orang anggota PNTL meninggal dunia dan 20 orang lebih lainnya menderita luka.

Di depan pengadilan, para saksi menyampaikan pernyataannya bahwa, mereka mengenal beberapa orang terdakwa yang hadir di depan pengadilan, nama-nama yang disebutkan oleh para saksi antara lain, "Maukana, Mauquinta" (F-FDTL), J. Neto Mok (PNTL). Terdakwa "Maukana dan Mauquinta" para saksi melihat mereka ketika berjalan mendekati perempatan depan Kantor Kementerian Kehakiman. "Dalam kesempatan itu melihat kedua orang terdakwa tersebut sedang berdiri di depan Pintu Masuk Kementerian Kehakiman dengan berseragam F-FDTL dan bersenjata". Hanya terdakwa J. Neto Mok yang tidak dilihat oleh para saksi di tempat kejadian perkara.

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org

Dengan mengikuti perkembangan persidangan dalam kasus F-FDTL dan PNTL tersebut, Timotio de Deus, Direktur Eksekutif JSMP, mengatakan bahwa sidang untuk kasus kriminal tersebut menunjukkan suatu tanda yang positif dalam memajukan sistem peradilan formal di Timor Leste. Timotio menegaskan juga bahwa pemrosesan terhadap kasus tersebut sesuai dengan laporan dan rekomendasi dari Komisi Penyelidikan Independen PBB yang telah diterbitkan pada tanggal 2 Oktober 2006. Timotio mengharapkan agar proses judicial ini terus dilakukan terhadap para pelaku kriminal yang lain sesuai dengan apa yang telah direkomendasikan oleh Komisi Penyelidikan Independen PBB. Sebab semua masyarakat Timor Leste, terutama pihak korban dan keluarga korban sedang menunggu dan sangat mengharapkan keadilan dan hak asasi-manusia dapat terlihat di Negeri Tercinta Timor Leste.

JSMP meminta kepada para saksi agar tidak merasa takut ketika akan menyampaikan kesaksiannya di depan pengadilan agar bisa mencari kebenaran materiil bagi kasus yang sedang diproses di Pengadilan.

JSMP merekomendasikan juga kepada Parlemen Nasional yang baru agar bisa segera mengesahkan Undang-Undang tentang Perlindungan terhadap saksi supaya bisa menjadi dasar perlindungan hukum bagi para saksi ketika mereka menyampaikan kesaksiannya di depan pengadilan. Harus ada dasar hukum yang kuat bagi para saksi agar mereka bisa merasa terlindungi oleh hukum sehingga mereka dapat dengan bebas mengungkapkan kebenaran atas fakta yang dilihat, didengar dan dialaminya sendiri kepada pengadilan. Sebab pengadilan membutuhkan kolaborasi atau kerja sama yang baik dari saksi untuk bisa mengungkapkan kebenaran materiil untuk proses kasus kriminal ataupun kasus perdata yang akan diproses dalam persidangan judicial.

Untuk informasi lebih jelas hubungi:
Osorio de Deus
Peneliti Hukum, JSMP
Email: rio@jsmp.minihub.org

Atau hubungi langsung
Timotio de Deus
Direktur JSMP
Email: timotio@jsmp.minihub.org
Landline: 3323883

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org

JSMP

Rua Setubal, Kolmera, Dili – Timor Lorosa'e
Mailing address: P.O. Box 275 Dili, East Timor
Phone: +670 (390) 323-883

E-mail: info@jsmp.minihub.org - Internet: www.jsmp.minihub.org